

**PENGARUH PARTISIPASI PEMAKAI TERHADAP KEPUASAN
PEMAKAI DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DENGAN KOMPLEKSITAS TUGAS DAN
KOMPLEKSITAS SISTEM SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Magelang)**

M Al Amin dan Dian Rais Anggraeni

Abstract

This research aim to to test influence of user participation to satisfaction of user which is dimoderasi by duty complexity and system complexity in development of accounting information system. Accountancy information system is resource corps had company to yield information required by internal side and eksternal, one of the yielded output in the form of information concerning processed financial statement of monetary transaction datas. Considering important role and existence of accounting information system, hence needed the existence of development and change in accounting information system. In change of accounting information system of manual system become computerization system [do] not only concerning change of technology but also change of behavior, is therefore needed by the existence of participation of user.

Data type the used is obtained primary data through questionnaire. Intake of sampel with technique of purposive sampling, this company sampel amount to 20 companies. Each; Every perusahaan asked to fill kuesioner addressed at 5 division manager that is personnel manager, produce, marketing, monetary and administration. Kuesioner which earn to be processed by only 51, utilizing to reach the target of this research was used by descriptive statistic, validity test and of reliabilitas, analyse simple regresi, test of anova, and test of R-Square done constructively computer program of SPSS.

Result examination of and validity of reliabilitas show all datas in this research is valid and reliabel. In examination of t individually got by R-Square equal to 57,6% showing user participation in development of accounting information system give influence 57,6% to satisfaction of user, the rest 42,4% influenced by other variable. While at examination of t by is together got by R-Square equal to 56,6% showing user participation in development of accounting information system give influence 56,6% to satisfaction of user, the rest 43,4% influenced by other variable. this Research result indicate that duty complexity do not as variable of moderating system complexity and are variable of moderating. This research support research of Chandrarin and Indriantoro (1997). Pursuant to research result, suggested that by manufacturing business in Magelang entangle user in course of development of accounting information system so that user lick lips with expected result.

Keyword: *user participation, satisfaction of user, duty complexity, system complexity*

Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha yang semakin bersaing menyebabkan pimpinan perusahaan memerlukan informasi yang cepat, tepat dan relevan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan memerlukan sejumlah informasi yang memadai dan dapat dihasilkan oleh sistem informasi yang mampu menangkap, menciptakan dan memanipulasi informasi internal dan eksternal secara efektif.

Menurut Wilkinson dan Crullo (1997) dalam Rumiyani (2006), sistem informasi akuntansi adalah merupakan kesatuan struktur dalam suatu entitas yang menggunakan sumber daya dan komponen fisik lain untuk mentransformasikan data ekonomis menjadi informasi akuntansi dengan tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakainya dan proses penggunaan sumber daya tersebut baik menggunakan manual maupun terkomputerisasi. Sistem informasi akuntansi yang canggih merupakan produk dua disiplin yaitu akuntansi dan komputer. Komputer memiliki keahlian yang luar biasa untuk memproses data akuntansi menjadi informasi, jika suatu transaksi dimasukkan untuk diproses, maka komputer akan membawa transaksi tersebut ke seluruh komponen sistem yang berhubungan secara otomatis.

Keberadaan sistem informasi akuntansi memiliki kedudukan yang penting karena merupakan sub sistem khusus dari sistem informasi manajemen yang tujuannya adalah menghimpun, memproses, dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan (Rumiyani, 2006). Hasil akhir proses akuntansi berupa laporan keuangan yang sangat berguna sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan dalam perusahaan.

Menurut penelitian terdahulu dalam Restuningdiah dan Indriantoro (2000) beberapa faktor kontinjensi dianggap berpengaruh pada hubungan partisipasi dan kepuasan pemakai seperti, tahap pengembangan (Edstorm, 1977), dukungan manajemen puncak (Kim dan Lee, 1986), sikap pemakai (Tait dan Vessey, 1988), kompleksitas sistem (Edstorm, Ginzberg, 1986), tingkat pengaruh (Edstorm, 1977; Franz dan Robey, 1986), tingkat keterlibatan (Doll dan Torkzadeh). Penelitian yang dilakukan oleh Chandrarin dan Indriantoro (1997) dalam Restuningdiah dan Indriantoro (2000) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh sebagai variabel moderating pada partisipasi dan kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi, tetapi berpengaruh langsung atau sebagai *independent predictor* tersendiri, sedangkan kompleksitas sistem berpengaruh kecil sekali (*quasi moderating*) terhadap hubungan partisipasi dan kepuasan pemakai. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mc.Keen *et. al* (1994) dalam Restuningdiah dan Indriantoro (2000) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompleksitas tugas dan kompleksitas sistem berpengaruh sebagai variabel moderating meski hanya berpengaruh kecil pada hubungan antara partisipasi dan kepuasan pemakai.

Berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya itulah yang mendorong dilakukan penelitian ini, karena ingin mengetahui secara pasti tentang pengaruh partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pemakai dengan kompleksitas tugas dan kompleksitas sistem sebagai variabel moderating.

Memilih kepuasan pemakai karena variabel ini dapat mengungkapkan seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi akuntansi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhannya. Kepuasan pemakai juga bisa mendorong pada kesuksesan sistem.

Kompleksitas tugas merupakan persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (Restuningdiah dan Indriantoro, 2000). Kompleksitas sistem menunjukkan pada teknologi yang digunakan oleh suatu organisasi dengan anggapan bahwa kompleksitas adalah relatif terhadap setiap organisasi dan tidak mutlak (McKeen *et al.*, 1994 dalam Elfreda, 2004).

Pengembangan sistem informasi akuntansi baik berupa sistem yang baru atau pengembangan sistem yang sudah ada sebelumnya tidak hanya membutuhkan pengembangan pengetahuan dan kemampuan teknis saja, namun sistem yang baru tersebut harus *acceptable* atau dapat diterima dengan baik oleh orang-orang yang menjalankan sistem tersebut, apabila hal tersebut tidak diperoleh maka menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan yaitu tindakan penolakan terhadap perubahan (*resistance to change*) yang dapat mengakibatkan kerugian seperti penurunan produktivitas, penurunan motivasi kerja, dan menimbulkan pemogokan kerja (Judith Gorden dalam Rumiyani, 2006).

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian yang muncul adalah apakah partisipasi pemakai berpengaruh terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan apakah kompleksitas tugas dan kompleksitas sistem berpengaruh sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara partisipasi dan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan secara empiris pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai yang dimoderasi oleh kompleksitas tugas dan kompleksitas sistem dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi.

Telaah Teori

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam upaya menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak internal dan eksternal. Salah satu keluaran yang dihasilkan sistem informasi akuntansi adalah berupa informasi mengenai laporan keuangan yang diproses dari data-data transaksi keuangan.

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Pengembangan sistem informasi akuntansi merupakan proses memodifikasi, merubah sebagian atau keseluruhan sistem informasi akuntansi. Pada umumnya meliputi

subsistem penjualan dan penerimaan kas, subsistem pembelian dan pengeluaran kas, sub sistem pencatatan waktu dan pengkajian, serta subsistem produksi (Bodnar dan Hopwood, 1995).

Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Nizarul (1998) partisipasi pemakai didefinisikan sebagai tindakan sejauh mana anggota organisasi diikutsertakan dalam aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi akuntansi.

Tipe partisipasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi menurut Munfrod dalam Rumiyani (2006) dibedakan berdasarkan tingkat pengaruh dan kontrol yang diberikan atau disampaikan oleh pemakai menjadi tiga yaitu :

- a. Partisipasi konsultatif
- b. Partisipasi representatif
- c. Partisipasi konsensus

Kepuasan Pemakai

Kepuasan pemakai dalam Restuningdiah dan Indriantoro (2000) didefinisikan sebagai sejauh mana pemakai percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya serta kualitas keputusan sebagai suatu tujuan penting sistem informasi akuntansi dalam mendukung pembuatan keputusan.

Faktor-Faktor Kontinjensi

Teori kontinjensi merupakan sebuah kerangka untuk pengaturan pengetahuan dalam bidang tertentu. Penggunaan kerangka kontinjensi tersebut memungkinkan variabel-variabel yang dapat bertindak sebagai variabel moderating atau intervening yang mempengaruhi hubungan partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai. Teori kontinjensi sebagai dasar untuk pengembangan teori yang berkaitan dengan pengaruh partisipasi pemakai pada keberhasilan sistem, dari sekian banyak faktor kontinjensi diangkat dua faktor kontinjensi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Kompleksitas tugas
- b. Kompleksitas sistem

Pengembangan Hipotesis

Partisipasi pemakai didefinisikan sebagai perilaku, pekerjaan dan aktifitas yang dilakukan oleh pemakai selama proses pengembangan sistem informasi akuntansi (Hartwick dan Barki 1994, dalam Restuningdiah dan Indriantoro, 2000). Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi apabila pemakai diajak berpartisipasi akan membawa pengaruh yang baik terhadap organisasi, hal ini dapat terjadi karena pemakai terlibat secara langsung dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemakai lebih mengetahui apa yang mereka butuhkan dalam suatu sistem informasi akuntansi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Restuningdiah dan Indriantoro (2000) yang meneliti tentang hubungan antara partisipasi dengan kepuasan pemakai, yang

menunjukkan bahwa kepuasan pemakai mengungkapkan kesesuaian antara harapan seseorang dengan hasil yang diperolehnya dikarenakan adanya partisipasi selama pengembangan sistem informasi akuntansi. Mc Keen *et al* (1994) dan Elfreda (2004) juga meneliti hubungan antara partisipasi dengan kepuasan pemakai yang menunjukkan bahwa partisipasi mempunyai hubungan positif yang signifikan terhadap kepuasan pemakai. Hipotesis pertama yang diturunkan adalah :

H₁ : Partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai.

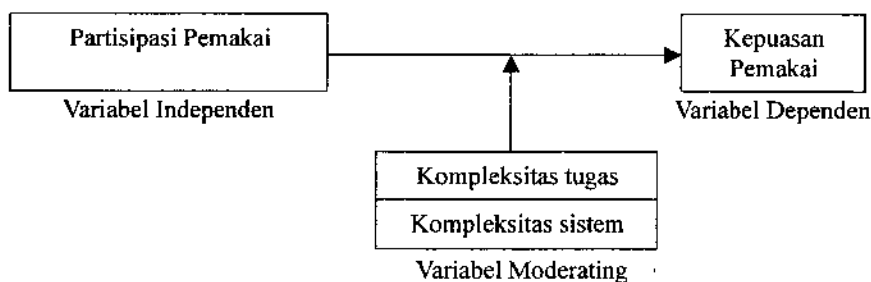
Kompleksitas tugas dalam proses pengembangan sistem memegang peran yang signifikan dalam hubungan antara partisipasi dan kesuksesan sistem, seperti yang diungkapkan Ginzberg (1979), Mc Keen *et al* (1994), Edstrom (1977) dalam Elfreda (2004). Hasil yang sama diperoleh dari penelitian yang dilakukan Restuningdiah (2000) dan Elfreda (2004). Namun berbeda dengan hasil penelitian Chandrarin dan Indriantoro (1997) yang menunjukkan bahwa Kompleksitas tugas tidak merupakan variabel moderating tetapi berpengaruh langsung (*independent predictor*). Atas dasar temuan-temuan tersebut, diajukan hipotesis yang kedua sebagai berikut :

H₂ : Kompleksitas tugas sebagai variabel moderating pada pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

Kompleksitas sistem menurut Elfreda (2004) kompleksitas sistem mengacu pada teknologi yang digunakan oleh suatu organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Chandrarin dan Indriantoro (1997) dan Elfreda (2004) menunjukkan bahwa kompleksitas sistem merupakan variabel moderating meskipun berpengaruh kecil sekali (*quasi moderator*) terhadap hubungan partisipasi dan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Restuningdiah dan Indriantoro (2000) serta Mc.Keen *et al* (1994). Atas dasar temuan-temuan tersebut, peneliti mengajukan hipotesis yang ketiga sebagai berikut :

H₃ : Kompleksitas sistem sebagai variabel moderating pada pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

Model Penelitian



Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber penelitian secara langsung dengan menggunakan kuesioner. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah jawaban atau pernyataan responden terhadap atribut atau faktor-faktor yang diteliti yang meliputi: Pernyataan responden tentang partisipasi pemakai, kepuasan pemakai, kompleksitas tugas dan kompleksitas sistem.

Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *convenience sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 manajer yang terdapat pada 20 perusahaan manufaktur di Magelang. Manajer yang menjadi sampel adalah manajer perusahaan yang memenuhi kriteria: Manajer dalam perusahaan manufaktur yang besar dan mempunyai karyawan lebih dari 100 orang. Daftar nama perusahaan diperoleh dari direktori BPS tahun 2003 untuk Kota Magelang adalah 35 perusahaan manufaktur besar dan sedang, sedangkan untuk Kabupaten Magelang perusahaan manufaktur besar dan sedang yang terdaftar dalam direktori BPS 2003 adalah 97 perusahaan, sehingga jumlah perusahaan manufaktur besar dan sedang di Kota dan Kabupaten Magelang adalah 132 perusahaan.

Setiap perusahaan dikirim 5 kuesioner, masing-masing untuk manajer produksi, pemasaran, administrasi, personalia dan keuangan, sehingga jumlah kuesioner yang akan dikirim berjumlah 100, dengan tingkat pengembalian (*response rate*) untuk Indonesia antara 10% sampai 20% (Indriantoro, 2002). Tingkat pengembalian (*response rate*) dalam penelitian ini diperkirakan 40% karena kuesioner didistribusikan sendiri secara langsung, apabila manajer tidak dapat mengisi pada waktu pengiriman kuesioner, maka dibuat janji untuk mengambil kembali kuesioner tidak lebih dari 1 (satu) minggu setelah pengiriman kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan mengirimkan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada manajer produksi, pemasaran, administrasi, personalia dan keuangan pada perusahaan manufaktur yang berada di wilayah Kota dan Kabupaten Magelang. Pengumpulan data dalam penelitian ini kuesioner dikirimkan secara langsung kepada responden.

Analisis Data Dan Pembahasan

Hasil Survey

a. Pengiriman dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengirimkan kuesioner. Total kuesioner yang dikirimkan sebanyak 100 buah. Kuesioner yang kembali 68 buah atau 68%, terdapat 17 kuesioner yang tidak diisi lengkap, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 51 buah,

b. Statistik Deskriptif Responden

Data responden yang dinyatakan dalam kuesioner terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan dan jabatan di perusahaan. Statistik deskriptif responden menunjukkan umur responden rata-rata berkisar 25 sampai dengan 35 tahun sebanyak 37,25%, yang sebagian besar adalah laki-laki yaitu 58,83% dari seluruh responden yang mengisi kuesioner. Pendidikan terakhir responden rata-rata S1 yaitu sebanyak 30 orang (58,83%). Jabatan responden di perusahaan antara lain manajer produksi, manajer keuangan, manajer administrasi, manajer pemasaran, dan manajer personalia.

c. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa dari 51 responden memperoleh nilai minimum dari variabel partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (X_1) adalah 18, nilai maksimum adalah 52, dengan nilai rata-rata adalah 33,3529 dan nilai deviasi standar 12,64725. Kompleksitas tugas (X_2) memiliki nilai minimum 11, nilai maksimum 37, dengan nilai rata-rata sebesar 23,6863 dan nilai deviasi standar sebesar 8,56152. Kompleksitas sistem (X_3) memiliki nilai minimum 10, nilai maksimum 20, dengan nilai rata-rata sebesar 14,0196 dan nilai deviasi standar sebesar 3,72822. Sedangkan Kepuasan pemakai (Y) memiliki nilai minimum 11, nilai maksimum 25, dengan nilai rata-rata sebesar 17,7843 dan deviasi standar sebesar 5,57248.

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk $df = n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk, dengan $\alpha 0.05$ jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2001 : 45). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu program *SPSS for windows* versi 11.00 yang hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Pengujian validitas dapat dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana r_{hitung} dengan jumlah sampel sebanyak 51, maka nilai df dapat dihitung $51 - 2 = 49$, dengan $df = 49$ dan tingkat signifikansi (α) 0,05 didapat r_{tabel} 0,2760. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua item pertanyaan masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,2760 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan masing-masing variabel adalah valid/sah dan dapat memenuhi validitas untuk dilakukan perhitungan lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Reliabilitas instrumen diuji dengan menghitung *cronbach alpha* instrumen dari masing-masing variabel.

Pengambilan kesimpulan uji reliabilitas adalah dengan uji statistik *cronbach alpha*. Semua variabel penelitian memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam variabel penelitian ini reliabel/handal dan dapat memenuhi reliabilitas untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

c. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Partisipasi Pemakai terhadap Kepuasan Pemakai

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (X), yaitu partisipasi pemakai (X_1) terhadap variabel dependen (Y) yaitu kepuasan pemakai. Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1$$

α adalah konstanta, β_1 menunjukkan koefisien regresi, X_1 adalah partisipasi pemakai dan Y adalah kepuasan pemakai. Berikut ringkasan dari hasil pengolahan :

Tabel Hubungan antara Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai

Simbol	Variabel	Nilai Koefisien	Standar Error	t value	Sig (P)
	(Constan)	6.546	1.445	4.530	0.000
X_1	Partisipasi Pemakai	0.337	0.041	8.309	0.000

Dependent Variabel : Kepuasan Pemakai

Adjusted R (R^2) = 0.576, F = 69.032, P = 0.000, n = 51

Sumber : Data primer yang diolah, 2006

a. Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa t hitung > t tabel yaitu 8,309 > 2,012 maka H_a diterima, berarti partisipasi pemakai berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa partisipasi pemakai mempunyai hubungan positif terhadap kepuasan pemakai.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel Hasil Regresi Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	,765 ^a	,585	,576	3,62689

Berdasarkan hasil tabel di atas didapat nilai R^2 atau koefisien determinasi sebesar 57,6%. Hal ini berarti bahwa variabel independen partisipasi pemakai memberikan pengaruh sebesar 57,6 % terhadap variabel dependen kepuasan pemakai, sedangkan sisanya ($100\% - 57,6\% = 42,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Hasil Uji Interaksi Partisipasi Pemakai dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kepuasan Pemakai

Hasil pengujian dengan regresi berganda nampak pada tabel sebagai berikut :

Tabel Interaksi antara Partisipasi Pemakai dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kepuasan Pemakai

Simbol	Variabel	Nilai Koefisien	Standar Error	T value	Sig (P)
	(Constan)	10.014	2.931	3.417	0.001
X_1	Partisipasi Pemakai	0.338	0.041	8.316	0.000
X_2	Kompleksitas Tugas	0.249	0.059	4.220	0.000
X_1X_2	Moderat (Interaksi X_1X_2)	-0.103	0.097	-1.068	0.291

Dependent Variabel : Kepuasan Pemakai

Adjusted R (R^2) = 0.576 F = 23.601, P = 0.000, n = 51

Sumber : Data primer yang diolah, 2006

a. Hasil Pengujian Secara Parsial (uji t)

Pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji t.

1) Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kepuasan Pemakai

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,316 > 2,012$ maka H_a diterima berarti partisipasi pemakai berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa partisipasi pemakai mempunyai hubungan positif terhadap kepuasan pemakai.

2) Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kepuasan Pemakai

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,220 > 2,012$ maka H_a diterima, berarti variabel kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai. Berarti analisis tersebut menunjukkan bahwa kompleksitas tugas mempunyai hubungan positif terhadap kepuasan pemakai.

3) Pengaruh Variabel Moderating (X_1, X_2) terhadap Kepuasan Pemakai

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1.068 < 2,012$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel moderat yang merupakan interaksi antara partisipasi pemakai dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompleksitas tugas tidak merupakan variabel moderating.

b. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Hasil analisis untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, maka perlu dilakukan uji F.

Berdasarkan hasil tabel di atas maka untuk uji F hitung didapat nilai sebesar 23,601 dan F tabel dengan derajat kebebasan 3 dibanding 47 dan tingkat kepercayaan 5 % didapatkan nilai sebesar 2,8024, karena F hitung lebih besar dari F tabel atau $23,601 > 2,8024$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa partisipasi pemakai, kompleksitas tugas, moderat (interaksi partisipasi pemakai dan kompleksitas tugas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pemakai.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari pengolahan data dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil Regresi Interaksi Partisipasi Pemakai, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kepuasan pemakai

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.576	3.63041

Berdasarkan hasil tabel di atas didapat nilai adjusted R^2 atau koefisien determinasi sebesar 0,576. Hal ini berarti bahwa variabel independen (partisipasi pemakai dan kompleksitas tugas) memberikan pengaruh sebesar 57,6 % terhadap variabel dependen (kepuasan pemakai), sedangkan sisanya ($100\% - 57,6\% = 42,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi.

3. Hasil Uji Interaksi antara Partisipasi Pemakai dan Kompleksitas Sistem terhadap Kepuasan Pemakai

Hasil pengujian dengan regresi berganda nampak pada tabel berikut :

Tabel Interaksi antara Partisipasi Pemakai dan Kompleksitas Sistem terhadap Kepuasan Pemakai

Simbol	Variabel	Nilai Koefisien	Standar Error	t value	Sig (P)
	(Constan)	8.840	3.238	2.730	0.009
X ₁	Partisipasi Pemakai	0.336	0.042	8.060	0.000
X ₃	Kompleksitas sistem	-0.045	0.141	-0.316	0.754
X ₁ X ₃	Moderat (Interaksi X ₁ X ₃)	0.259	0.060	4.333	0.000

Dependent Variabel : Kepuasan Pemakai

Adjusted R (R²) = 0.567, F = 22.786, P = 0.000, n = 51

Sumber: Data primer yang diolah, 2006

a. Hasil Pengujian Secara Parsial (uji t)

1) Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kepuasan Pemakai

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa t hitung > t tabel yaitu 8,060 > 2,012 maka H_a diterima berarti partisipasi pemakai berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa partisipasi pemakai mempunyai hubungan positif terhadap kepuasan pemakai.

2) Pengaruh Kompleksitas Sistem terhadap Kepuasan Pemakai

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa t hitung < t tabel yaitu -0,316 < 2,012 maka H_a ditolak, berarti variabel kompleksitas sistem tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepuasan pemakai. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa kompleksitas sistem tidak mempunyai hubungan yang positif terhadap kepuasan pemakai.

3) Pengaruh Moderat (X₁X₃) Terhadap Kepuasan Pemakai

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa t hitung > t tabel yaitu 4,333 > 2,012 maka H_a diterima, berarti variabel moderat yang merupakan interaksi antara partisipasi pemakai dan kompleksitas sistem ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kompleksitas sistem merupakan variabel moderating.

b. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Hasil analisis untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, maka perlu dilakukan uji F.

Berdasarkan hasil tabel untuk F hitung didapat nilai sebesar 22,786 dan F tabel dengan derajat kebebasan 3 dibanding 47 dan tingkat kepercayaan 5% didapatkan nilai sebesar 2,8024, karena F hitung lebih besar dari F tabel atau 22,786 > 2,8024 maka H_a diterima yang berarti variabel partisipasi pemakai, kompleksitas sistem, moderat

(interaksi antara partisipasi pemakai dan kompleksitas sistem) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pemakai.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji R^2 dilakukan dengan program *SPSS for Windows* versi 11.00 yang hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Hasil dari pengolahan data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel Hasil Regresi

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.567	3.66868

Berdasarkan hasil tabel 4.17 didapat nilai *adjusted R²* atau koefisien determinasi sebesar 56,7 %. Hal ini berarti bahwa variabel independen partisipasi pemakai, kompleksitas sistem dan moderat (interaksi antara partisipasi pemakai dan kompleksitas sistem) memberikan pengaruh sebesar 56,7 % terhadap variabel dependen kepuasan pemakai, sedangkan sisanya (100% - 56,7% = 43,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi.

4. Hasil Uji Regresi Berganda Partisipasi pemakai, Kompleksitas tugas dan Kompleksitas sistem terhadap Kepuasan pemakai

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh interaksi antara variabel partisipasi pemakai, kompleksitas tugas dan kompleksitas sistem terhadap kepuasan pemakai yang diuji secara bersama-sama. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada tabel.

Tabel Pengaruh Variabel Partisipasi Pemakai, Kompleksitas tugas dan Kompleksitas sistem terhadap Kepuasan pemakai

Simbol	Variabel	Nilai Koefisien	Standar Error	T value	Sig (P)
	(Constan)	41.423	4.666	8.878	0.000
X ₁	Partisipasi pemakai	1.068	0.185	5.769	0.000
X ₂	Kompleksitas tugas	0.329	0.111	2.961	0.005
X ₃	Kompleksitas sistem	0.509	0.195	2.614	0.012
X ₁ X ₂	interaksi X ₁ X ₂	-0.012	0.106	-0.112	0.911
X ₁ X ₃	interaksi X ₁ X ₃	0.362	0.120	3.020	0.004
X ₁ X ₂ X ₃	interaksi X ₁ X ₂ X ₃	0.226	0.105	2.157	0.307

Dependent Variabel : Kepuasan pemakai

Adjusted R (R^2) = 0.566, F = 11.880, P = 0.000, n = 51

Sumber : Data primer yang diolah

a. Hasil pengujian secara parsial (Uji t)

Proses pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan $n-k-1$ dengan tingkat kepercayaan 0,05. Kriteria diterima dan ditolaknya hipotesis adalah bahwa jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara dua variabel. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Statistik t menggunakan $\alpha = 0,05$, 2 sisi *two tail*. Nilai $t_{tabel} = t (\frac{1}{2}\alpha, n - k - 1)$ sehingga $\frac{1}{2}\alpha = 0,025$ dengan jumlah sampel 51 dan jumlah variabel bebas 6, untuk itu $df = n - k - 1 (51 - 6 - 1 = 44)$, maka didapat $t_{tabel} = 2,015$.

1) Partisipasi Pemakai

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui $t_{tabel} = 2,015$ dan $t_{hitung} = 5,769$ (hasil regresi), hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,769 > 2,015$ maka H_a diterima berarti partisipasi pemakai berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai.

2) Kompleksitas tugas

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui $t_{tabel} = 2,015$ dan $t_{hitung} = 2,961$ (hasil regresi), hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,961 > 2,015$ maka H_a diterima berarti kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai.

3) Kompleksitas sistem

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui $t_{tabel} = 2,015$ dan $t_{hitung} = 2,614$ (hasil regresi), hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,614 > 2,015$ maka H_a diterima berarti kompleksitas sistem berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai.

4) Interaksi antara partisipasi pemakai dan kompleksitas tugas

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui $t_{tabel} = 2,015$ dan $t_{hitung} = -0,112$ (hasil regresi). Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,112 < 2,015$ maka H_a ditolak. Hal ini berarti variabel moderat yang merupakan interaksi antara partisipasi pemakai dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompleksitas tugas tidak merupakan variabel moderating.

5) Interaksi antara partisipasi pemakai dan kompleksitas sistem

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui $t_{tabel} = 2,015$ dan $t_{hitung} = 3,020$ (hasil regresi). Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,020 > 2,015$ maka H_a diterima. Hal ini berarti variabel moderat yang merupakan interaksi antara partisipasi pemakai dan kompleksitas sistem berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompleksitas sistem merupakan variabel moderating.

6) Interaksi antara partisipasi pemakai, kompleksitas tugas dan kompleksitas sistem Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui $t_{tabel} = 2,015$ dan $t_{hitung} = 2,157$ (hasil regresi). Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,157 > 2,015$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti interaksi antara partisipasi pemakai, kompleksitas tugas dan kompleksitas sistem berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai, dengan kata lain kepuasan pemakai bisa terjadi karena adanya partisipasi dari pemakai, kompleksitas tugas yang ada dan juga kompleksitas sistem.

b. Hasil pengujian secara simultan (uji F)

Hasil analisis untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, maka perlu dilakukan uji F.

Berdasarkan hasil tabel 4.18 untuk F hitung didapat nilai sebesar 11,880 dan F tabel dengan derajat kebebasan 6 dibanding 44 dan tingkat kepercayaan 5% didapatkan nilai sebesar 2,3133, karena F hitung lebih besar dari F tabel atau $11,880 > 2,3133$ maka H_0 diterima yang berarti variabel partisipasi pemakai, kompleksitas tugas, kompleksitas sistem, interaksi antara partisipasi pemakai dan kompleksitas tugas, interaksi antara partisipasi pemakai dan kompleksitas sistem, interaksi antara partisipasi pemakai, kompleksitas tugas dan kompleksitas sistem secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pemakai.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Hasil Regresi

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.566	1.35660

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.19 didapat nilai adjusted R^2 atau koefisien determinasi sebesar 56,6 %. Hal ini berarti bahwa variabel independen partisipasi pemakai, kompleksitas tugas, kompleksitas sistem, interaksi antara partisipasi pemakai dan kompleksitas tugas, interaksi antara partisipasi pemakai dan kompleksitas sistem memberikan pengaruh sebesar 56,6 % terhadap variabel dependen kepuasan pemakai, sedangkan sisanya ($100\% - 56,6\% = 43,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi pemakai mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang berarti partisipasi pemakai mempengaruhi kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Agar pengembangan sistem

informasi akuntansi dapat berhasil dengan baik, pemakai sistem informasi perlu diajak berpartisipasi. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 57.6% yang berarti bahwa pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai atas sistem informasi akuntansi yang dikembangkan cukup besar, sedangkan pengujian uji t secara bersama-sama sebesar 56.6%.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak merupakan variabel moderating antara hubungan partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Ketidaksignifikan ini diduga karena adanya ambiguitas dan struktur yang lemah, baik dalam tugas-tugas utama atau tugas-tugas yang lain, maka akibatnya adalah alternatif-alternatif yang ada tidak dapat diidentifikasi, sehingga data tidak dapat diperoleh dan outputnya tidak dapat diprediksi. Hasil dari pengujian t secara sendiri-sendiri sebesar -1.068 sedangkan dengan pengujian bersama-sama sebesar -0.112.

Kompleksitas sistem merupakan variabel moderating dalam hubungan partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, apabila kompleksitas sistem tinggi maka kepuasan pemakai juga akan meningkat. Hal ini ditunjukkan pengaruh sebesar 4.333 dengan menggunakan uji t secara sendiri-sendiri, dan 3.020 apabila diuji secara bersama-sama.

Daftar Pustaka

- Baridwan, Zaki dan Halim, Abdul; 1994. *Sistem Informasi Akuntansi*. BPFE : Yogyakarta.
- Bodnar, George H dan Hoopwood, William S; 1995. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu, Alih Bahasa Amir Abdi Yusup, Rudi M Tambunan, Salemba Empat : Jakarta.
- Chandrarin, Grahita; 1997. "Hubungan antara Partisipasi dengan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Berbasis Komputer (Suatu Tinjauan Dua Faktor Kontinjensi). *Thesis Akuntansi*, UGM.
- Ghozali Imam; 2001. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*". Badan penerbit Universitas Diponegoro; Semarang.
- Habbe, Abdul Hamid; 1998. "Peranan Teknologi Informasi Dalam Disain Organisasi Jaringan". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen STIE-YKPN*.
- Indriantoro, Nur; 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto, HM; 2003. *Sistem Teknologi Informasi*. Andi : Yogyakarta
- Jogiyanto, HM; 2000. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. BPFE, Yogyakarta.
- Kadir, Abdul; 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi : Yogyakarta.
- Lau, Elfreda Aplonia; 2004. "Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Lima Variabel Moderating". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 7 No. 1

- Nizarul, Muhammad Alim; 1998. Pengembangan Perilaku Sistem Informasi Problem dan alternatif Solusi. *Kajian Bisnis, STIE-YKPN*.
- Nurgiantoro, Burhan, dkk; 2000, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, UGM.
- Purnamasari, D dan Kusuma; 2004. "The Impact of The Participation and Satisaction of Users in The Development of The Information System With The Complexity of System and The Structure of Organization as Moderating Variables". *SNA VII*, Denpasar Bali.
- Restuningdiah, N., dan Indriantoro, N.; 2000. "Pengaruh Partisipasi Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, dan Pengaruh Pemakai Sebagai Moderating Variabe"l. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 3 No. 2
- Rumiyani, Astri; 2006. "Pengaruh Partisipasi Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Sudatamrul; 2004. "Hubungan Antara Partisipasi Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Perkembangan Penggunaan Teknologi Informasi (Suatu Tinjauan Dengan Dua Faktor Kontinjensi)". *SNA VII*, Denpasar Bali
- Sukarno, Agus; 2004. "Teknologi Informasi (Prospek Menuju Era Globalisasi)". *Majalah Ilmiah Refeksi*.
- Suwarno, Agus Endro; 2004. "Pengelolaan Intern dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 3, No. 1.